



ABSTRACT

The Indonesian government is concerned about improving the quality and quantity of infrastructure that all people could access. On the other hand, Indonesia still faces the poverty problem. Infrastructure development is expected to be one strategy to reduce poverty in line with President Joko Widodo's statement. In his speech, he stated that the increase of spending is directed to funding infrastructure development, which is expected to improve connectivity between regions, support economic growth, absorb labor, reduce poverty and inequality. Moreover, many scholars have been concerned about the infrastructure impact, but only a limited number of studies focus on infrastructure impact on poverty reduction. This study aims to examine the impact of infrastructure development on poverty in Indonesia. The study used ten-year (2010-2019) data at the provincial level, with panel data analyses. This study uses five selected infrastructures (road, electricity, clean water, healthcare center, education facility) to represent infrastructure development as an independent variable, two control variables: GRDP and HDI, and one dependent variable, poverty. The quantitative analyses proved that infrastructure development impacts poverty, but individual infrastructure had a different result. When regressed without considering the time lag, the significant infrastructure variable is road and electricity. When regressed with one-year lag, the significant infrastructure variables are electricity, clean water, and education facility. Then, when the model considers the two-year lag, the significant infrastructure variables are electricity, clean water, and education facility. On the other hand, the healthcare center is insignificant in all three different variation times (without time lag, one-year lag, and two-year lag). In general, it could be concluded that infrastructure development could be one of the poverty reduction strategies even though the impact does not immediately occur.

Keywords: infrastructure, development, poverty, road, electricity, clean water, healthcare center, education facility



INTISARI

Pemerintah Indonesia fokus dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang dapat diakses oleh semua masyarakat. Di sisi lain, kemiskinan masih menjadi masalah yang krusial di Indonesia. Pembangunan infrastruktur diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mengurangi kemiskinan sejalan dengan pernyataan Presiden Joko Widodo. Dalam pidatonya Presiden menyatakan peningkatan anggaran pembangunan infrastruktur ditujukan untuk meningkatkan konektivitas antar provinsi, mendorong pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, mengurangi kemiskinan dan ketidakmerataan. Selain itu studi tentang dampak pembangunan infrastruktur sudah dilakukan, namun masih sedikit yang fokus pada dampak pembangunan infrastruktur terhadap pengurangan kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari pembangunan infrastruktur terhadap pengurangan kemiskinan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data 10 tahun (2010-2019) pada level provinsi dengan analisis panel data. Lima infrastruktur terpilih (jalan, listrik, air bersih, pusat Kesehatan, dan fasilitas Pendidikan) merepresentasikan pembangunan infrastruktur sebagai variable bebas. Variable terikat adalah kemiskinan dan variable kontrol adalah PDRB dan IPM. Hasil dari regresi menunjukkan jika pembangunan infrastruktur memiliki dampak pada pengurangan kemiskinan. Tetapi masing-masing infrastruktur memiliki hasil yang berbeda-beda. Jika diregresikan tanpa time-lag, variabel yang signifikan adalah jalan dan listrik. Jika diregresikan menggunakan satu tahun time-lag, listrik, air bersih, dan fasilitas pendidikan signifikan terhadap kemiskinan. Selanjutnya jika diregresikan menggunakan dua tahun time-lag, variabel yang signifikan adalah listrik, air bersih, dan fasilitas pendidikan. Pusat Kesehatan adalah satu-satu variabel yang tidak signifikan. Secara umum dapat disimpulkan jika pembangunan infrastruktur dapat menjadi salah satu strategi untuk mengurangi kemiskinan.

Kata Kunci: infrastruktur, pembangunan, kemiskinan, jalan, listrik, air bersih, pusat kesehatan, fasilitas pendidikan.